

# Optimalisasi OpenSID untuk mengetahui Status Indeks Desa Membangun (IDM) dan Sustainable Deveopment Goals (SDGs)

Henki Bayu Seta<sup>1</sup>, Theresiawati<sup>2\*</sup>, Jayanta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

email: <sup>1</sup>[henkiseta@upnvj.ac.id](mailto:henkiseta@upnvj.ac.id), <sup>2</sup>[theresiawati@upnvj.ac.id](mailto:theresiawati@upnvj.ac.id), <sup>3</sup>[jayanta@upnvj.ac.id](mailto:jayanta@upnvj.ac.id)  
Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

## Abstrak

OpenSID merupakan sistem informasi desa berbasis *Open Source* yang dapat digunakan oleh seluruh desa untuk rujukan pembangunan desa atau kelurahan dan seluruh bidang pembangunan desa. Tahun 2022 Desa Rawa Panjang beserta tim dosen UPNVJ telah membangun OpenSID untuk administrasi kependudukan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilaksanakan beserta Kepala Desa dan aparatur desa, dibutuhkan adanya kemudahan untuk mengetahui status desa atau Status Indeks Desa Membangun (IDM) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dibutuhkan optimalisasi penggunaan OpenSID dengan menambahkan beberapa fitur dan konfigurasi yang dapat mengakses Status Indeks Desa Membangun (IDM) dan *Sustainable Deveopment Goals* (SDGs). Sehingga Pemerintahan desa dapat melihat status desa dan upaya komprehensif untuk mewujudkan pembangunan Desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan praktik secara langsung dan melakukan pendampingan serta pemaparan kepada pihak kepala desa beserta aparaturnya. Tujuan dari program ini adalah operator desa dapat mengaktifkan layanan *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa dan indeks desa membangun (IDM) dan mendapatkan manfaat teknologi yang tersedia melalui penggunaan website. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan aparatur desa sebesar 84% dan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi desa (SID) sebesar 86%.

Kata kunci: Administrasi, Sustainable Development, IDM, Status desa

## 1 PENDAHULUAN

Desa Rawa Panjang, merupakan salah satu desa di kecamatan Bojong Gede kabupaten Bogor yang ingin mewujudkan desa membangun berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa dan mewujudkan indeks desa membangun (IDM). Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sedangkan Indeks Desa Membangun menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa.

Pengolahan sistem informasi desa yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan (Fahri, 2020) sangat membutuhkan teknologi dalam hal pengolahan data dan penyajian informasi (Purwantoro, 2018). Sejak tahun 2022, Desa Rawa Panjang sudah menggunakan OpenSID untuk melakukan pendataan data kependudukan. OpenSID yang digunakan merupakan OpenSID versi *open source*. OpenSID berbasis *Open Source* dapat digunakan oleh seluruh desa untuk rujukan pembangunan desa atau kelurahan dan seluruh bidang pembangunan desa (Purwantoro dkk, 2018), pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya manusia dan lingkungan secara berkelanjutan (Husain, 2022). OpenSID merupakan aplikasi terbuka (*open source*)

yang dikembangkan secara bersama-sama oleh suatu komunitas dan relawan sistem informasi desa (Praseptiawan dkk, 2021). Dampak yang dirasakan dengan adanya OpenSID yaitu data populasi sudah ada di server OpenSID, transparansi data, informasi desa dan kemudahan layanan publik dapat diselesaikan dengan cepat (Jalma dkk., 2019).

OpenSID yang digunakan pada Desa Rawa Panjang tahun 2022 merupakan versi OpenSID 22.05. Ada beberapa keterbatasan terkait penggunaan aplikasi yang digunakan antara lain tidak secara langsung dapat melihat status desa apakah termasuk Desa Mandiri, Desa Manju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal. Untuk Melihat status desa dengan menggunakan menu indeks desa membangun (IDM) yang terdapat pada OpenSID versi premium. Hasil *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat dilihat di akhir tahun pada aplikasi OpenSID. Kondisi saat ini desa Rawa Panjang baru menggunakan OpenSid selama 6 bulan terakhir dan belum banyak data – data yang dimasukkan serta fitur – fitur yang di aktifkan. Fitur – fitur tersebut antara lain terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa dan indeks desa membangun (IDM). Kondisi yang ada pada Desa Rawa Panjang pada tahun 2022, membuat kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan OpenSID.

## 2 METODOLOGI KEGIATAN

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Sebelum melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kami melakukan pertemuan awal dengan Kepala Desa Rawa panjang beserta aparatur Desa Rawa Panjang.
- b. Setelah mendengarkan problematika yang ada di Desa Rawa Panjang kami mempersiapkan materi, *handout* dan modul pelatihan untuk optimalisasi sistem informasi desa.
- b. Pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi pelatihan optimalisasi sistem informasi desa. Konfigurasi sistem informasi desa serta dilakukan pendampingan pemasukan data kependudukan oleh perangkat desa untuk mencapai penggunaan sistem informasi desa yang bersifat dinamis.
- c. Langkah terakhir dari pelaksanaan kegiatan masyarakat ini adalah mengvvaluasi kegiatan, ketercapaian dan keberhasilan dari pendampingan dan pelatihan.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 seperti terlihat pada gambar 1 dalam rangka “Optimalisasi OpenSID untuk mengetahui Status Indeks Desa Membangun (IDM) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)”. Penggunaan OpenSID sangat membantu aparatur desa dalam memperbaiki kualitas layanan (Hutagalung dkk., 2017) secara efektif dan efisien (Hardiyansyah, 2018). OpenSID yang digunakan saat ini perlu dioptimalkan antara lain data kependudukan, layanan dan administrasi persuratan dan lain sebagainya yang didukung oleh fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia yang dikelola oleh pemerintah desa untuk mendukung pengelolaan dan pemanfaatan data desa (Hertati dkk, 2022).



(a)



(b)



(c)



(d)



**Gambar 2.** Tampilan website *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Rawapanjang

#### 4 KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan website Desa yang bertujuan sebagai wadah menginformasikan dan potensi desa sambirejo dikalangan umum. Kegiatan pengabdian ini sudah sesuai dan berjalan dengan lancar. Dalam rangka mewujudkan informasi desa ke publik sudah dijelaskan dalam materi yang disampaikan kepada perangkat desa setempat. Penyajian materi terdiri dari penjelasan umum, praktek serta diskusi yang mampu dipahami oleh setiap peserta.

#### Referensi

- Fahri, M. U. (2020). Sistem Informasi Desa.
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan pemanfaatan web opensid dalam pelayanan publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24-37.
- Hardiyansyah. (2018). *Kualitas Pelayanan Publik (Edisi Revisi)*. Gava Media.
- Hertati, D., Nurhadi, N., & Arundirasari, I. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236-248.
- Husain, N., Rohandi, M., Latief, M., Mulyanto, A., Bouty, A. A., & Kadim, A. A. (2022). Pendampingan masyarakat Desa Lakeya dalam Pencapaian SDGs Desa. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 1(2), 31-37.
- Hutagalung, S. S., Mulyana, N., & Hermawan, D.(2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Bagi Layanan Kabupaten Lampung Selatan. *Sakai Sambayan— Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 54–60.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 521-528.
- Purwanto, P., Umaidah, Y., & Enri, U. (2018). Penerapan Knowledge Management System Berbasis Informasi Desa Untuk Meningkatkan Layanan Publik Desa Dukuh Karya. *Techno Nusa Mandiri*, 15(2), 121-128.